

PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANIPULASI AKTIVITAS RIIL***THE INFLUENCE OF DEBT TO ASSET RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, AND COMPANY SIZE ON MANIPULATION OF REAL ACTIVITIES*****Saiful Anam¹⁾, Rony Wardhana²⁾, Nurrohman Harimulyono³⁾, Inuk Wahyuni Istiqomah⁴⁾, Ade Setia Pratama⁵⁾**¹Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto²Program Studi Akuntansi, Universitas Narotama Surabaya^{3,5}Program Studi Akuntansi, STIE Al-Anwar Mojokerto⁴Program Studi Akuntansi, Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto¹saifulanam@ubs-ppni.ac.idDOI: https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v7i2.4036**ABSTRAK**

Kajian riset ilmiah ini menguji bagaimana pengaruh DAR, DER, dan ukuran perusahaan terkait pengelolaan keuangan perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Populasi kajian riset ilmiah tahun 2018–2021 meliputi produsen makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Sampel diambil dengan sengaja. Dengan menggunakan teknik dokumentasi, kajian riset ilmiah ini memperoleh data sekunder dari laporan keuangan organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI). Kajian riset ilmiah ini menyelidiki data menggunakan regresi linier berganda, pengujian asumsi klasik, dan analisis deskriptif. Metode analisis data dievaluasi dengan menggunakan SPSS 25. Kajian riset ilmiah menemukan bahwasanya ukuran bisnis sedikit mempengaruhi manipulasi keuntungan riil, sedangkan DAR dan DER memiliki dampak minimal. Kajian riset ilmiah ini juga menemukan bahwasanya DAR, DER, dan ukuran bisnis berpengaruh terkait manajemen laba. Ketika meminjamkan dan berinvestasi, kreditor dan investor harus mempertimbangkan *leverage* perusahaan. Hal ini karena perusahaan yang memiliki banyak hutang mungkin kesulitan mengelola pendapatannya.

Kata kunci: dar; der; ukuran perusahaan; manipulasi aktivitas riil

ABSTRACT

This scientific research study examines the influence of DAR, DER, and company size on the financial management of food and beverage manufacturing companies listed on the IDX. The population of the 2018–2021 scientific research study includes food and beverage producers registered on the IDX. Samples were taken intentionally. By using documentation techniques, this scientific research study obtained secondary data from the financial reports of the Indonesian Stock Exchange (BEI) organization. This scientific research study investigates data using multiple linear regression, classical assumption testing, and descriptive analysis. The data analysis method was evaluated using SPSS 25. Scientific research studies found that business size had little influence on real profit

manipulation, while DAR and DER had minimal impact. This scientific research study also found that DAR, DER and business size have an influence on earnings management. When lending and investing, creditors and investors must consider a company's leverage. This is because companies that have a lot of debt may have difficulty managing their earnings.

Keywords: dar; der; company size; real activity manipulation

PENDAHULUAN

Karyawan harus meningkatkan kemampuan mereka didalam iklim ekonomi yang kejam saat ini jika perusahaan ingin bertahan dan mencapai tujuannya, yang mungkin mencakup peningkatan uang pemegang saham atau nilai organisasi. Perkembangan dan pencapaian kinerja organisasi merupakan indikator jelas bahwasanya organisasi berhasil mencapai tujuannya (Sari & Susilowati, 2021). Bisnis yang sangat menguntungkan, terutama bisnis yang memiliki riwayat keuntungan yang terus meningkat, sering kali dicari oleh investor. Profitabilitas ialah indikator kunci kesehatan perusahaan dan karenanya merupakan metrik penting bagi bisnis. Untuk mengukur seberapa baik kinerja suatu perusahaan dalam hal menghasilkan uang, perlu dilihat tingkat profitabilitasnya.

Menaikkan keuntungan suatu perusahaan akan meningkatkan peluangnya untuk meningkatkan modal, yang pada gilirannya memungkinkan perusahaan untuk memperluas dan menginvestasikan lebih banyak sumber daya. Investor yang ingin menanamkan dananya pada perusahaan yang memiliki rekam jejak profitabilitas yang kuat di BEI (Bursa Efek Indonesia) lebih cenderung melakukannya. Bisnis yang tidak menghasilkan keuntungan biasanya tidak menarik investor. Pelaku pasar modal menggunakan data keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan investasinya. Bagian penting dari laporan keuangan yang dilihat investor untuk membuat penilaian mengenai investasinya ialah laporan profitabilitas.

Laporan atau pernyataan profitabilitas perusahaan sebaiknya dievaluasi oleh investor atau calon investor. Dengan menggunakan metode ini, kita dapat memeriksa akun keuangan untuk mencari indikasi manipulasi yang disengaja terkait presentasi profitabilitas. Manajemen laba riil, manipulasi Manipulasi Aktivitas Riil, dan laba akrual murni ialah tiga metode untuk mengendalikan laba.

Pendekatan untuk mengendalikan profitabilitas melalui perubahan waktu atau struktur aktivitas, investasi, dan/atau transaksi keuangan untuk memengaruhi hasil akuntansi disebut manajemen laba riil atau manipulasi aktivitas riil (Anindya & Yuyetta, 2020). Kita dapat mengukur kinerja perusahaan dengan keuangan rasio. Analisis rasio memanfaatkan berbagai rasio untuk mengevaluasi kesehatan perusahaan; penyelidikan ini menggunakan rasio solvabilitas. Rasio utang terkait aset merupakan salah satu komponen rasio solvabilitas menurut Agustia (Aldona & Listari, 2020). Indikator penting mengenai kemampuan bank untuk mengembangkan bisnisnya sekaligus membatasi kerugian yang diakibatkan oleh investasi pada aset berbahaya dan menyediakan pendanaan untuk usaha tambahan ialah rasio solvabilitas. Sebagai bagian dari rasio utang, Debt to Asset Ratio (DAR) mengukur sejauh mana total aset dibandingkan dengan total utang.

Pengelolaan aset dipengaruhi oleh total utang suatu perusahaan atau rasio utang terkait aset. Rasio yang lebih rendah menunjukkan berkurangnya ketergantungan pada pembiayaan utang, yang pada gilirannya menunjukkan sejauh mana perusahaan bergantung pada utang (Kasmir, 2015). Oleh karena itu, tinggi rendahnya harga saham dapat disebabkan oleh persepsi bahwasanya suatu perusahaan berada didalam posisi keuangan yang berbahaya akibat *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang tinggi. Leverage perusahaan ialah rasio yang menunjukkan berapa banyak hutang yang dipergunakan untuk mempertahankan asetnya. Semakin banyak uang yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula risiko yang dihadapi. Rasio leverage yang tinggi menunjukkan bahwasanya perusahaan sangat bergantung pada pihak lain, terutama debiturnya. Investigasi mengukur leverage dengan memanfaatkan DER sebagai pengganti. Salah satu cara untuk melihat solvabilitas suatu bank ialah dengan melihat rasio utang terkait ekuitasnya. Rasio ini menunjukkan seberapa baik bank dapat memenuhi kewajiban finansial jangka pendek dan jangka panjangnya dengan uang yang dimilikinya.

Salah satu cara kuantitatif untuk melihat utang ialah dengan membandingkannya dengan total modal atau utang, yang disebut dengan rasio utang. Bagi orang awam, rasio ini hanya berarti berapa banyak aset modal yang dipergunakan sebagai jaminan pinjaman. Dengan rasio ini, Kita dapat melihat

seberapa berisiko debitur secara finansial dan seberapa layak kredit mereka sekaligus. Kapasitas perusahaan untuk mengurangi beban utangnya diperkirakan akan meningkat ketika perusahaan mencapai hasil yang baik. Inilah kekuatan pendorong di balik upaya manajer didalam menerapkan metode manajemen laba. (Aldona & Listari, 2020; Anindya & Yuyetta, 2020; Sari & Susilowati, 2021) semuanya menemukan bahwasanya penggunaan leverage membantu manajemen laba. Di sisi lain, (Joe & Ginting, 2022) berpendapat bahwasanya manajemen laba tidak terpengaruh oleh leverage. Sebaliknya, leverage merugikan, menurut (Joe & Ginting, 2022).

Menurut (Fahmi, 2014), kemampuan perusahaan untuk memperoleh modal dari sumber luar untuk mendanai operasional sehari-hari sebanding dengan ukurannya. Ketika mencari pendanaan dari luar, perusahaan yang lebih besar mungkin lebih mudah mengambil lebih banyak utang karena ukurannya. Didalam jangka panjang, hal ini akan meningkatkan laba perusahaan dengan meningkatkan aktivitas operasional dan produktivitas. perusahaan yang lebih besar mungkin lebih mudah menjual barang dagangannya dan, didalam jangka panjang, menghasilkan lebih banyak uang, menurut kajian riset ilmiah Cahyani pada tahun 2020. Sebab, mereka punya peluang lebih besar untuk menguasai porsi pasar lebih besar. Itulah sebabnya hal ini menjadi alasan utama mengapa manajer menggunakan manajemen laba. Menurut (Anindya & Yuyetta, 2020; Hidayat & Adityaningsih, 2023), manipulasi keuntungan jauh lebih buruk terjadi pada perusahaan besar. Meskipun demikian, (Oktaviana & Rivandi, 2023) semuanya memiliki kesimpulan yang sama: manajemen laba tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Dari tahun 2018 hingga 2021, penulis berencana untuk mempelajari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di pasar modal Indonesia untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan. ukuran, rasio utang terkait ekuitas (DER), dan rasio utang terkait aset (DAR) mempengaruhi manipulasi operasi riil. Penulis menyadari kekurangan kajian riset ilmiah yang disebutkan sebelumnya, itulah sebabnya hal ini terjadi.

METODE PENELITIAN

Kajian riset ilmiah ini melibatkan 46 perusahaan makanan dan minuman berbeda yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2018 hingga 2021. Selama proses pengambilan sampel, dipergunakan metode yang disebut purposive sampling (Sugiono., 2019). Untuk tujuan kajian riset ilmiah ini, ukuran sampel yang mewakili lima belas perusahaan berbeda dipergunakan. Metode pengumpulan data yang dipergunakan ialah melalui studi kepustakaan yang meliputi pemanfaatan situs internet, buku-buku, dan jurnal-jurnal yang relevan dengan permasalahan yang dikemukakan. Analisis khusus ini menggunakan data kuantitatif, artinya disajikan didalam bentuk numerik dan sesuai dengan variabel yang diteliti (Sugiono., 2019).

Untuk keperluan penyelidikan ini, informasi yang dipergunakan ialah laporan keuangan yang diterima dari website suatu perusahaan manufaktur yang telah memasuki pasar umum. Anda bisa mendapatkan laporannya dengan mengunjungi <http://www.idx.co.id/> dan mendownloadnya. Didalam penyelidikan ini metode analisis data yang dipergunakan disebut Analisis Linier Berganda. Untuk menentukan apakah faktor independen memiliki pengaruh simultan atau parsial terkait variabel dependen, dipergunakan analisis regresi berganda (Ghozali., 2018).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Debt to Asset Ratio Secara Parsial Berpengaruh Terkait Manipulasi Aktivitas Riil Perusahaan

Di dalam kaitan ini, rasio utang terkait aset menjadi salah satu faktor yang mungkin berdampak pada manipulasi operasi riil. Nilai t variabel yang mewakili *Debt to Asset Ratio* ialah sebesar 1,131 lebih tinggi dari nilai kritis sebesar 1,673 atau 0,263 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwasanya variabel tersebut signifikan secara statistik. Hasilnya, terbukti bahwasanya variabel *Debt to Asset Ratio* (Rasio Hutang terkait Aset) tidak memberikan dampak parsial terkait jalur yang diambil oleh peristiwa aktual. Temuan menunjukkan bahwasanya *Debt to Asset Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terkait kemampuan manajemen

untuk mengubah operasi nyata organisasi. Alasannya ialah manajemen dapat terus melakukan aktivitas yang mencakup manipulasi aktivitas nyata untuk menutupi sejumlah besar utang dan mencegah kegagalan pembayaran, terlepas dari pengukuran Rasio Hutang terkait Aset. Sesuai dengan (Hidayat & Adityaningsih, 2023), bisnis yang memiliki leverage tinggi, yang berarti total utangnya lebih besar dibandingkan total asetnya, memiliki kemungkinan lebih besar untuk gagal membayar pembayarannya atau tidak mampu membayar tagihannya pada saat itu. jatuh tempo. Oleh karena itu, potensi menghindari gagal bayar melalui strategi manajemen laba sepenuhnya dihilangkan. Dinyatakan oleh (Joe & Ginting, 2022) bahwasanya tidak ada hubungan antara *Debt to Asset Ratio* dengan pengelolaan laba. Tidak Sesuai dengan temuan kajian riset ilmiah yang dilakukan oleh (Anindya & Yuyetta, 2020; Ardiyanti Pratika & Nurhayati, 2022), *Debt to Asset Ratio* memiliki dampak terkait pengelolaan kinerja laba riil.

Debt to Equity Ratio Memiliki Pengaruh Secara Parsial Terkait Manipulasi Aktivitas Riil Perusahaan

Didalam proses manipulasi operasi sebenarnya, rasio utang terkait ekuitas menjadi salah satu faktor yang harus diperhatikan. Dengan nilai t hitung sebesar 0,392 lebih kecil dari nilai ttabel sebesar 1,673 atau 0,696 lebih dari 0,05 maka variabel *Debt To Equity Ratio* signifikan secara statistik. Dapat disimpulkan bahwasanya variabel *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh secara parsial terkait manipulasi aktivitas riil karena tidak ada pengaruh secara parsial dari variabel tersebut. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan ukuran yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan didalam memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio ini mempertimbangkan persentase modal perusahaan yang dialokasikan untuk pengurangan utang. Meningkatnya jumlah hutang yang tidak mampu dibayar kembali oleh perusahaan mengakibatkan peningkatan biaya tetap dan penurunan profitabilitas (Sari & Susilowati, 2021). Sesuai dengan (Hidayat & Adityaningsih, 2023), bisnis yang memiliki *leverage* tinggi, yang berarti total utangnya lebih besar dibandingkan total asetnya, memiliki kemungkinan lebih besar untuk gagal membayar pembayarannya atau tidak mampu membayar tagihannya pada saat itu. jatuh tempo. Oleh karena itu, potensi menghindari gagal

bayar melalui strategi manajemen laba sepenuhnya dihilangkan. Pengelolaan laba tidak akan membiarkan penghentian pemenuhan tugas didalam keadaan apapun. Sesuai dengan (Joe & Ginting, 2022), pernyataan bahwasanya *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terkait manajemen laba merupakan pernyataan yang akurat. Hasil tersebut tidak sejalan dengan yang diperoleh (Aldona & Listari, 2020) yang menemukan bahwasanya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terkait pengelolaan RER melalui kajian riset ilmiahnya.

Ukuran Perusahaan Memiliki Pengaruh Secara Parsial Terkait Manipulasi Aktivitas Riil Perusahaan

Salah satu variabel yang dapat diubah oleh ukuran perusahaan ialah sejauh mana operasi riil dapat diubah. Mengingat nilai t hitung sebesar -6,436 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1,75305 yaitu sebesar 0,002 dan lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 maka variabel ukuran perusahaan dianggap signifikan. Oleh karena itu, kita dapat menegaskan bahwasanya ukuran perusahaan merupakan variabel yang memiliki pengaruh terkait manipulasi aktivitas riil. Salah satu faktor yang mungkin berpengaruh terkait sejauh mana suatu perusahaan melakukan strategi manajemen laba ialah ukuran perusahaan. Mengingat masyarakat umum dapat melihat seberapa baik kinerja mereka, bisnis yang beroperasi didalam skala besar lebih cenderung berterus terang mengenai status keuangan mereka, memberikan informasi yang lebih bermanfaat, dan mempublikasikan hasil mereka dengan lebih hati-hati. Akibat langsung dari hal ini, perusahaan mengurangi praktik manajemen labanya. Sebaliknya, organisasi yang lebih kecil sering kali berpartisipasi didalam manajemen laba, yang dapat digambarkan sebagai praktik penipuan yang meningkatkan margin keuntungan perusahaan untuk secara artifisial meningkatkan sejauh mana perusahaan tersebut dianggap sukses (Cahyani & Suryono, 2020). Hal ini sesuai dengan temuan (Anindya & Yuyetta, 2020; Cahyani & Suryono, 2020; Hidayat & Adityaningsih, 2023) yang menemukan bahwasanya ukuran perusahaan berpengaruh terkait prosedur manajemen laba riil yang dipergunakan namun tidak sesuai dengan (Oktaviana & Rivandi, 2023).

Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan Berpengaruh Terkait Manipulasi Aktivitas Riil Perusahaan

Faktor independen yaitu *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan ukuran usaha berpengaruh terkait variabel dependensi yaitu manipulasi aktivitas riil. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansinya yaitu 0,000, lebih kecil dari ambang batas tradisional sebesar 0,05. Terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang didalam hal ini ialah variabel bebas dan terikat yang ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0,577 atau setara dengan 57%. Gambaran kesehatan suatu perusahaan didalam jangka waktu tertentu dapat diperoleh melalui penggunaan rasio-rasio keuangan yang memungkinkan dilakukannya evaluasi secara akurat terkait kapabilitas dan kinerja perusahaan (Kasmir, 2015). Analisis rasio keuangan dapat memberikan estimasi laporan keuangan selain memberikan informasi penting untuk mengevaluasi kesehatan dan kinerja suatu perusahaan. Informasi ini dapat dipergunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, laporan keuangan sangat penting untuk memperoleh gambaran tentang status operasi terkini didalam suatu perusahaan. Temuan kajian riset ilmiah dapat dipergunakan untuk memandu kemajuan di masa depan, selain memberikan penilaian terkait status perusahaan saat ini (Widyastuti et al., 2019). Sebagai hasil dari temuan kajian riset ilmiah ini, manajemen perusahaan akan mempertimbangkan *Debt to Equity Ratio*, ukuran perusahaan, dan *Debt to Asset Ratio* sambil menenuntukan apakah akan mempengaruhi aktivitas asli atau tidak. Karena aktivitas ini akan berdampak pada nilai perusahaan, investor akan mempertimbangkannya. dipergunakan untuk tujuan menginvestasikan kembali uang tunai ke didalam perusahaan. Kajian riset ilmiah ini mendukung kesimpulan (Joe & Ginting, 2022) yang menyatakan bahwasanya *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan meningkatkan manajemen laba.

KESIMPULAN

Dari tahun 2018 hingga 2021, rasio utang terkait aset tidak mempengaruhi manipulasi kegiatan yang sah oleh perusahaan makanan dan minuman di bursa efek Indonesia. Rasio utang terkait ekuitas tidak mempengaruhi manipulasi bursa

saham Indonesia yang dilakukan perusahaan makanan dan minuman antara tahun 2018 hingga 2021. Ukuran perusahaan berkontribusi terkait manipulasi Manipulasi Aktivitas Riil perusahaan makanan dan minuman di bursa Indonesia pada tahun 2018 hingga 2021. Rasio utang terkait ekuitas, ukuran perusahaan, dan rasio utang terkait aset dapat mempengaruhi operasi riil perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 dan 2021. Dunia usaha harus lebih transparan didalam menjalankan operasionalnya dan menghindari perilaku yang dapat merusak kepercayaan investor dan pemangku kepentingan. Perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari investor dan pihak lain. Manajemen sebaiknya mempertimbangkan dengan cermat teknik manajemen laba sebelum memilihnya karena dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Kami berharap kajian riset ilmiah di masa depan akan menggunakan periode observasi yang diperpanjang untuk menggeneralisasi temuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldona, L., & Listari, S. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 97–106. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.425>
- Anindya, W., & Yuyetta, E. (2020). Pengaruh Leverage, Sales Growth, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9, 1–14.
- Ardiyanti Pratika, A., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, leverage dan kualitas audit terhadap manajemen laba. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 762–775. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2074>
- Cahyani, A. C. E., & Suryono, B. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–20.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Abjad.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate*. BPEE.
- Hidayat, I., & Adityaningsih, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur

- Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba: Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 899–917. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.5527>
- Joe, S., & Ginting, S. (2022). The The Influence of Firm Size, Leverage, and Profitability on Earnings Management. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 567–574. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1505>
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. (P. R. G. P. : Jakarta. (ed.)
- Oktaviana, F., & Rivandi, M. (2023). Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Transportasi Tahun 2019 – 2021. *Jurnal Jumma4*, 2 No., 22–30.
- Sari, N. A., & Susilowati, Y. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kualitas Audit, dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Aset*, 23(1), 43–52. <https://doi.org/10.37470/1.23.1.176>
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Widyastuti, D. I., Hubungan, D., & Hutang, R. (2019). *MANIPULASI AKTIFITAS RIIIL DEVI - HUBUNGAN RASIO HUTANG*, 9(2), 35–47.